



AGENDA SOSIAL

Banyak ASN Jomblo, Korpri Gulirkan Program Pados Jodho

Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) Kota Jogja menggelar kegiatan Pados Jodho. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian acara Hari Ulang Tahun ke-53 Korpri. Lewat kegiatan ini, Korpri Kota Jogja memberikan fasilitas kepada ASN di lingkungan Pemkot Jogja untuk mencari jodoh.

Sekretaris Korpri Kota Jogja, Dedi Budiono menuturkan ide kegiatan Pados Jodho bukan datang tiba-tiba. Sebelumnya, jajarannya telah melakukan sejumlah survei selama dua bulan. Hasilnya, banyak ASN di lingkungan Pemkot Jogja yang masih melajang alias jomblo. Dedi menyebut ada 134 ASN

yang belum menikah. Sebanyak 84 ASN perempuan, dan 23 ASN laki-laki bersedia untuk hadir pada gelaran Pados Jodho. Kebanyakan ASN yang masih lajang ini memiliki rentang usia di atas 20 tahun hingga sekitar 40 tahun.



Dedi mengatakan, gelaran Pados Jodho ini merupakan wujud Korpri Kota Jogja dalam rangka memberikan kesejahteraan bagi ASN di lingkungan Pemkot

Jogja. Hal ini sesuai dengan Keputusan Presiden No.24/2010 tentang Pengesahan Anggaran Dasar Korpri.

"Meningkatkan kesejahteraan, salah satu aktualisasi kami mengejawantahkan fungsi Korpri, mengadakan berbagai kegiatan salah satunya Pados Jodho," ujar Dedi saat jumpa pers di Balai Kota Jogja, Rabu (16/10).

Sebelumnya Korpri Kota Jogja telah mengirimkan link kepada seluruh organisasi perangkat daerah (OPD). Hasilnya, ada 45 ASN yang siap untuk melanjutkan ikhtiar mencari jodoh lewat Pados Jodho. Nantinya pendaftaran akan terus dilaksanakan hingga 15



Jumpa pers program Pados Jodho yang diinisiasi oleh Korpri Kota Jogja bersama Fortais Yogyakarta di Balai Kota Jogja, Rabu (16/10).

November 2024.

Dia menyebut, ada banyak alasan yang menyebabkan ASN tak kunjung menikah. "Kemungkinannya banyak, namun yang bisa kami ukur berkaitan

dengan tuntutan pekerjaan yang tinggi," tuturnya.

Dalam program Pados Jodho, Korpri Kota Jogja menggandeng Forum Taaruf Indonesia (Fortais). Ketua Fortais Yogyakarta, Ryan Budi

Nuryanto mengaku mendukung kegiatan tersebut, dan memastikan semua prosesnya tak dipungut biaya. "Kami ingin membantu," ujar Ryan.

Pados Jodho akan dilaksanakan secara tertutup. Dengan demikian, rahasia dan privasi dari ASN tetap terjaga. Nantinya peserta Pados Jodho diminta untuk menuliskan curriculum vitae sekaligus dengan kriteria jodoh yang diinginkan. Ryan juga akan memberikan ruang bagi para peserta untuk bertemu dalam satu forum yang sama. "Mereka datang, registrasi, akan kami beri pembekalan dan motivasi. Selanjutnya presentasi dan akan dipertemukan," ujarnya. (Alii Annissa Karim*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005